

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan pengetahuan hygiene sanitasi makanan dengan perilaku pengelola kantin sekolah dasar. Dalam penelitian ini yang dilakukan hanya mengobservasi kondisi dilapangan tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan model pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada satu saat dan satu periode tertentu dan pengamatan objek studi hanya dilakukan sekali.(Budiarto,2004).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah pengelola kantin sekolah dasar di Wilayah Kecamatan Kuta Selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2020.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengelola kantin sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Kuta Selatan sebanyak 61 orang.

Kriteria sampel yang diambil adalah :

- a. Kantin Terbuka
- b. Pengelola kantin adalah penjual atau orang yang berjualan makanan di Sekolah Dasar di Kecamatan Kuta Selatan

Jumlah dan besar sampel dari penelitian ini adalah 61 sampel, sesuai dengan jumlah populasi. Sampel penelitian tidak dihitung lagi karena jumlah sampel kurang dari 100 (seratus)

2. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel, karena sampel yang diambil sesuai dengan jumlah populasi yaitu 61 orang pengelola kantin sekolah dasar di wilayah Kecamatan Kuta Selatan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui wawancara dengan instrument kuesioner dan lembar observasi. Responden yang dimaksud adalah pengelola kantin atau orang yang berjualan makanan di kantin sekolah dasar. Untuk data pengetahuan didapat dengan menggunakan lembar kuesioner. Data tersebut meliputi karakteristik responden, tingkat pendidikan, dan pengetahuan hygiene sanitasi makanan.

Data perilaku pengelola kantin sekolah dasar didapat dengan lembar observasi, tentang perilaku atau praktik yang dilakukan oleh pengelola kantin sekolah dasar selama mengolah makanan.

Dalam pengumpulan data primer, dilaksanakan oleh petugas kesehatan lingkungan Puskesmas, Pustu dan Kader yang ada di Desa yang mewilayahi kantin sekolah dasar tersebut.

b. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh melalui instansi, sekolah, lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut meliputi :

- 1). Gambaran umum lokasi penelitian
 - 2). Jumlah kantin sekolah dasar
 - 3). Jumlah pengelola kantin sekolah dasar
 - 4). Sarana yang ada di kantin sekolah dasar
2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan hygiene sanitasi makanan dan metode observasi untuk mengumpulkan data perilaku pengelola kantin sekolah dasar.

3. Instrumen pengumpul data.

Instrumen pengumpul data pada penelitian ini berupa kuesioner atau lembar pertanyaan untuk variabel pengetahuan hygiene sanitasi makanan dan instrument berupa lembar observasi untuk mengumpulkan data perilaku pengelola kantin Sekolah Dasar (terlampir pada Lampiran 1).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan sebagai berikut :

a. Pengetahuan .

Pengolahan data pada variabel pengetahuan diberikan skor 1 untuk yang benar dan skor 0 untuk salah. Adapun penghitungan untuk skor maksimal dan minimal adalah sebagai berikut (Sturgess)

1) Skor maksimal = Jumlah soal kuesioner x skor benar

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

2) Skor minimal = Jumlah soal kuesioner x skor salah

$$= 20 \times 0$$

$$= 0$$

Dari perhitungan skor maksimal dan minimal tersebut, dapat diperoleh range nilai sebagai berikut :

$\text{Ranges Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor mminimal}}{\text{Jumlah kategori}}$
--

$$\text{Range Nilai} = \frac{20-0}{3}$$

$$= 6,7$$

Sehubungan dengan perhitungan tersebut ranges nilai pada variabel pengetahuan adalah sebagai berikut :

a) Katagori kurang = 0-6,7

b) Katagori cukup = 6,8 – 13,4

c) Katagori baik = 13,5 - 20

b. Perilaku

Untuk menilai variabel perilaku, terdiri dari 12 pertanyaan, dimana setiap jawaban yang benar mendapat nilai 1 dan jawaban yang salah dengan nilai 0, sehingga skor tertinggi dengan nilai 12 dan skor terendah dengan nilai 0.

Pengkatagorian variabel perilaku dibagi menjadi 3 katagori yaitu :kurang, cukup dan baik.

Rumus untuk range nilai variabel perilaku adalah :

$$\text{Ranges Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Range nilai} = \frac{12-0}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Setelah ditentukan nilai skor maka range nilai variabel perilaku adalah sebagai berikut :

- a) Kurang, jika nilai : 0 - 4
- b) Cukup, jika nilai : 5 -8
- c) Baik, jika nilai : 9 - 12

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis statistik korelasi Spearman pada tingkat kepercayaan 95%. Interpretasi kekuatan hubungan antara pengetahuan hygiene sanitasi makanan dengan perilaku pengelola kantin disesuaikan dengan tabel korelasi berikut :

Tabel 2
Interprestasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2013)